

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Universitas Jambi, terkhususnya kepada mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2017 di Universitas Jambi. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.

Table 3.1 Rencana Penelitian

| Jenis kegiatan | Bulan | | | | | | | | |
|------------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei |
| 1. Penyusunan judul proposal | | | | | | | | | |
| a. Pengajuan judul proposal | | | | | | | | | |
| b. Bimbingan Proposal | | | | | | | | | |
| c. Seminar Proposal | | | | | | | | | |
| 2. Persiapan penelitian | | | | | | | | | |
| a. Menyusun angket | | | | | | | | | |
| b. Uji Coba angket | | | | | | | | | |
| 3. Pelaksanaan penelitian | | | | | | | | | |
| a. Penyebaran dan penarikan angket | | | | | | | | | |
| b. Analisis pengolahan data | | | | | | | | | |
| 4. Penyusunan Laporan | | | | | | | | | |

3.2 Desain penelitian

Desain penelitian adalah rancangan bangun rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaannya penelitian (Khairinal: 2016; 282).

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono: 2018; 15) metode penelitian kuantitatif dapat dikaitkan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (statistik) dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *Ex-post Facto*. Menurut (Sukardi: 2015; 165) *Ex-post Facto* adalah penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat variabel yang mempengaruhi (variabel bebas/independent) serta variabel yang dipengaruhi yaitu (variabel terikat/dependent) penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, dan Literasi Digital terhadap Perilaku Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2017 Universitas Jambi.

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah suatu cara memperoleh data, untuk menyusun karya ilmiah yang kemudian dianalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan permasalahan sehingga ditemukan suatu kebenaran atas data yang diperoleh.

3.3 Variabel Penelitian

(Arikunto: 2010; 159) mendefinisikan variabel penelitian adalah suatu objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan. Penelitian ini terdapat variabel penelitian, berupa dua variabel independen atau variabel bebas (X) dan satu variabel dependen atau variabel terikat (Y). Maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau bisa disebut juga variabel penyebab. Variabel bebas atau dependent juga biasanya diberi tanda (X). dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pendidikan kewirausahaan (X1) dan Literasi Digital (X2).

2. Variabel terikat (dependent variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang tidak bebas, variabel ini tergantung pada variabel lain. Variabel terikat biasanya diberi tanda (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku berwirausaha (Y).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut Nazir dalam (Khairinal: 2016; 301) adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan defenisi populasi penelitian menurut (Sugiyono: 2016; 80) mengatakan populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:

Obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi benda dan juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari melainkan meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek itu. Data dalam populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Jurusan PIPS Universitas Jambi angkatan 2017. Berdasarkan data yang diperoleh Jumlah angkatan 2017.

Table 3.2 Jumlah Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2017 Universitas Jambi.

| No | Kelas | Jumlah Mahasiswa |
|--------------------|---------------------------------|------------------|
| 1 | Pendidikan Ekonomi 2017 | 80 |
| 2 | Pendidikan Kewarganegaraan 2017 | 46 |
| 3 | Pendidikan Sejarah 2017 | 39 |
| Jumlah Keseluruhan | | 165 |

Sumber: Jurusan PIPS

3.4.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili). Menurut Riduwan (2015, 18) dari berbagai rumus yang ada, peneliti gunakan untuk menentukan besaran sampel adalah dengan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Presisi (Ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dari rumus tersebut diperoleh jumlah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{165}{1+(165 \times 5\%^2)} = \frac{165}{1+(165 \times 0,05^2)} = \frac{165}{1+(165 \times 0,0025)} = \frac{165}{1+(0,4125)} \\ &= \frac{165}{1,4125} = 116,8 \text{ (117)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas menggunakan rumus *Slovin*, maka responden yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat 117 responden.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang berguna untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2019:128).

Dalam menentukan sampel pada masing-masing kelas peneliti menggunakan penentuan responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk menentukan sampel masing-masing kelas ini menggunakan rumus dari Riduwan (2015:18) yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{n} \times n$$

Keterangan:

ni : Jumlah sampel menurut strata

n : Jumlah populasi seluruhnya

Ni : Jumlah populasi menurut strata

N : Jumlah sampel seluruhnya

Tabel 3.3 Perhitungan Jumlah Sampel

| Program Studi Jurusan PIPS | Jumlah Mahasiswa | Perhitungan | Sampel Per Jurusan |
|-----------------------------------|-------------------------|--------------------|---------------------------|
| Pendidikan Ekonomi | 80 | 80/165x117 | 56 |
| Pendidikan Kewarganegaraan | 46 | 46/165x 117 | 33 |
| Pendidikan Sejarah | 39 | 39/165x117 | 28 |
| Jumlah Keseluruhan | 165 | - | 117 |

Sumber: Data Peneliti 2021

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data interval karena skala pengukuran yang digunakan ialah skala Likert. Menurut (Sugiyono: 2016; 13) data interval adalah data kuantitatif kontinum yang jaraknya sama, tetapi tidak memiliki nilai nol absolut. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijabarkan menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dalam perilaku kewirausahaan.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil pengisian angket yang diberikan kepada responden mengenai perilaku kewirausahaan mahasiswa Jurusan PIPS angkatan 2017 FKIP universitas Jambi.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian tentunya memerlukan data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian, dalam penelitian memerlukan alat bantu dalam mengumpulkan data, atau biasa disebut dengan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Angket sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Penetapan instrumen ini sejalan dengan pendapat (Arikunto: 2010; 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah.

3.7.1 Angket

Menurut (Sugiyono: 2016; 225) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Berdasarkan dari defenisi diatas maka teknik yang digunakan peneliti untuk mengabil data penelitian adalah melalui angket. Angket yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan kewirausahaan (X1) dan literasi digital (X2) terhadap perilaku berwirausaha (Y), adalah angket berstruktur atau tertutup, angket tertutup adalah angket yang responden hanya menjawab sesuai apa yang telah diberikan oleh peneliti, angket tertutup biasanya lebih memudahkan peneliti dalam menghitungnya, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang mencerminkan sikap mereka dengan memberikan tanda *Checklist* (√).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa sebagai responden untuk memperoleh data pendidikan kewirausahaan, literasi digital dan perilaku berwirausaha.

Di dalam penelitian ini angket yang disebarkan adalah angket pendidikan kewirausahaan, dan literasi digital terhadap perilaku kewirausahaan. Adapun kisi-kisi angket yang sudah di tentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 kisi-kisi instrument angket penelitian

| No | Variablel | Indikator | Jumlah Butir Pertanyaan |
|----|--------------------------|--------------------|----------------------------|
| 1 | Pendidikan kewirausahaan | a. Kreativitas | 3 |
| | | b. Berinovasi | 4 |
| | | c. Mencari Peluang | 3 |
| | Jumlah soal | | 10 |
| 2 | Literasi Digital | a. Universitas | 3 |
| | | b. Keluarga | 4 |
| | | c. Masyarakat | 3 |
| | Jumlah Soal | | 10 |
| 3 | Perilaku Kewirausahaan | a. Purposeful | 2 |
| | | b. Persuasive | 2 |
| | | c. Parsistent | 2 |
| | | d. Presumptuous | 2 |
| | | e. Perceptive | 2 |
| | Jumlah soal | | 10 |

Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian diubah menjadi angka-angka yaitu penskoran. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan suatu pengukuran yang bertujuan menghasilkan data kuantitatif. Oleh karena itu instrumen harus memiliki skala. Skala yang digunakan adalah skala *Likert*.

Adapun alternative pilihan yang disediakan skala *Likert* (Sugiyono: 2019; 147) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pedoman Penskoran

| No | Alternatif Jawaban | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 4 |
| 2 | Setuju (S) | 3 |
| 3 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Jadi dengan menggunakan skala Likert ini peneliti ingin mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) Literasi Digital (X2) terhadap Perilaku Kewirausahaan (Y).

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono: 2019; 296). Teknik pengumpulan data ini terdiri dari sebagai berikut:

3.8.1 Penyebaran Angket

Sebelum Jadi dengan menggunakan skala Likert, peneliti ingin mengetahui Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Literasi digital (X2) terhadap Perilaku Berwirausaha (Y).

Angket disebar, harus dipastikan angket sudah benar, maka angket dapat disebar kepada responden sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan untuk memperoleh data dan informasi mengenai Pendidikan kewirausahaan, dan literasi digital terhadap perilaku berwirausaha. Teknik penyebaran angket disebar dengan media secara *online via google form*.

3.8.2 Penarikan Angket

Teknik penarikan angket, peneliti secara langsung mengatakan kepada responden untuk mengumpulkan angket instrumen pada hari yang sama, atau pada hari berikutnya, secara *online* melalui via *Google Form*. Apabila dalam pengisian angket oleh responden terdapat kesalahan maka angket akan dikembalikan kepada responden yang bersangkutan agar dapat diperbaiki dan melengkapi angket tersebut.

3.9 Teknik Validasi Instrumen Penelitian

3.9.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Menurut (Khairinal: 2016; 387) uji validitas bermakna bahwa alat ukur yang peneliti gunakan untuk mengukur instrumen penelitiannya adalah tepat atau cermat. Instrumen ukuran memberikan hasil yang tepat dan cermat untuk penelitian tersebut. Untuk mengetahui apakah soal tes yang digunakan valid atau tidak valid, maka r hitung yang telah diperoleh (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan tabel dengan taraf 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal tes dikatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tes dikatakan tidak valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur (Sugiyono: 2016; 121).

Untuk melihat validitas angket, maka digunakan rumus korelasi *product moment* (Khairinal: 2016; 347)

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2 (N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dengan variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Kriteria penerimaan dan penolakan ketepatan dan kecermatan alat ukur yang digunakan menurut (Khairinal: 2016; 346) yaitu:

1. Dapat dijelaskan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel berdasarkan uji signifikan 0.05 (5%), artinya bahwa item-item tersebut valid.
2. Di dalam uji validitas digunakan uji t dengan membandingkan masing-masing item.
3. Jika P (peluang) lebih kecil dari 5 ($P < 5$) berarti item sudah valid.

Sebaliknya jika t hitung $>$ t tabel maka alat ukur yang dipergunakan adalah tidak valid/ sah.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur tersebut dalam mengukur data yang telah diperoleh yang bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidak valid alat ukur (angket) yang digunakan. Rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan.

3.9.2 Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Uji realibilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih maka hasilnya tetap sama atau reliabel (Khairinal: 2016; 347).

Reliabilitas adalah menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto: 2010; 22)

Pengujian realibilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2$ = Jumlah Varian skors tiap item

σ_t^2 = Varian total

Kriteria uji reliabel suatu alat ukur menurut Khairinal (2016; 349) adalah sebagai berikut:

1. Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitasnya sempurna.
2. Jika α antara 0.70-0.90 maka reliabilitas tinggi.
3. Jika α 0.50-0.70 maka reliabilitas moderat.

Jika *alpha* rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Tujuan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk pengolahan data guna memperoleh gambaran untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.10.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono: 2019; 206)

Yang termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono: 2016; 148)

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai kecenderungan data hasil penulisan yaitu dengan menguraikan atau menjabarkan data-data variabel penelitian seperti mean, media, range, dan standar deviasi. Untuk statistik deskriptif masing-masing variabel diukur nilai pemusatannya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Range = Skor maksimal ideal skor minimal ideal
2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini terdapat 4 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah.
3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi sesuai dengan langkah sebelumnya.

3.10.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Pendidikan kewirausahaan, dan literasi digital terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS angkatan 2017 Universitas Jambi. Dalam analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21.

3.10.3 Uji Normalitas

Menurut (Khairinal: 2016; 350) Uji normalitas adalah uji data yang menunjukkan bahwa data yang berada disekitar nilai rata-rata yang normal. Untuk uji normalitas dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu : pendekatan pertama adalah pendektan histogram dan pendektan yang kedua adalah pendekatan R square dengan memperhatikan gambar histogram. Uji normalitas diperlukan untuk melihat dara dalam penelitian, dapat dinyatakan normal atau tidak. Sedangkan yang dikehendaki adalah data normal.

3.10.4 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk uji semua variabel X yang ada dalam model yang berhubungan secara kausal atau bukan kausal (korelasional) terhadap variabel Y dengan melalui satu garis linear (lurus). Uji linearitas dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu: pendekatan *Scatterplot*, R square dan uji F. diakhir ujinya nanti adalah untuk menyatakan bahwa secara statistic Instrumen ini dapat dinyatakan linear.

3.11 Uji Persyaratan Regresi

3.11.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut (Khairinal, 2016; 351) yaitu kejadian multikolinearitas dalam hasil penelitian adalah tidak diharapkan. Karena itu perlu di uji untuk mengetahui apakah ada dua atau lebih item yang saling terkait atau berhubungan linear erat sempurna diantara beberapa atau semua item independen. Bila hal ini tidak ditemukan berarti tidak terdapat multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) faktor penambahan *variance* yaitu bila nilai VIF lebih besar dari 5 (5%) berarti telah memiliki kolinearitas yang tinggi, berarti tidak dikehendaki, yang diharapkan adalah besar nilai VIF harus berada di bawah 5.

3.11.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Khairinal, 2016; 351) kejadian heteroskedastisitas dalam regresi linier tidak diharapkan, karena heteroskedastisitas ini termasuk model labil dalam suatu penelitian dan itu tidak diharapkan dalam suatu penelitian, sedangkan yang diharapkan adalah homoskedastisitas. Setelah di uji bila tidak terdapat hubungan signifikan berarti tidak terdapat penyakit heteroskdastisitas.

3.12 Uji Hipotesis Statistik

Menurut (Khairinal: 2016; 411) hipotesis adalah suatu pembenaran sementara yang diajukan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data penelitian, hipotesis ini masih diperlukan pembuktian atas kebenarannya, kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik).

3.12.1 Uji Parisal (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak. Uji t dihitung dengan menggunakan SPSS versi 21. Kemudian untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan menggunakan uji t, jika t hitung > t tabel dengan nilai alpa 5% maka Ho di tolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan (Khairinal: 2016; 354). Adapun rumus yang bisa digunakan menurut (Sugiyono: 2013; 248).

$$t = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Uji Hipotesis

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

adapun langkah dalam melakukan uji t adalah:

- a. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok.

H_0 = Berarti secara parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1 , X_2 , terhadap Y .

H_1 = Berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara X_1 , X_2 , terhadap Y .

- b. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0.05).
- c. Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:
 - 1) Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - 2) Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
- d. Membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - 2) Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen. Untuk membantu proses pengolahan data digunakan aplikasi SPSS *version 21*.

3.12.2 Uji F Statistik (Uji Simultan)

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersamaan antara variabel-variabel independen (kondisi sosial ekonomi

orangtua, ekspektasi pendapatan) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha) (Ghozali: 2018; 98). Adapun rumus yang bisa digunakan menurut sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{r(k-1)}{(i-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi ganda

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota sampel Adapun langkah dalam melakukan uji t adalah:

a. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok

H_0 = Berarti secara parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y.

H_1 = Berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y

b. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05).

c. Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:

1) Nilai signifikan $F < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2) Nilai signifikan $F > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

d. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen. Untuk membantu proses pengolahan data digunakan aplikasi SPSS version 21.

3.12.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ini menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persen (%). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independen bisa menerangkan variabel dependen (Supriyadi: 2014; 59).

$$R^2 = \frac{EES}{TTS}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

ESS : Explained Sum of Square (jumlah kuadrat yang dapat diterangkan oleh regresi)

TSS : Total Sum Of Square (Total jumlah Kuadrat)

Koefisien determinasi keseluruhan (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel pendidikan kewirausahaan dan literasi digital terhadap perilaku kewirausahaan mahasiswa Jurusan PIPS FKIP angkatan 2017.

